

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan kualitas manusia sangat besar, sehingga tidak heran lagi hampir setiap hari manusia berusaha mengubah hidupnya melalui proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan ialah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya diperoleh untuk masa yang akan datang. Serta bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan kualitas interaksi antar guru dan peserta didik. Dalam rangka meningkatkan aktivitas proses pembelajaran terhadap materi pelajaran yang akan di ajarkan maka sangat di perlukan keterampilan seorang guru dalam

menyampaikan materi pelajaran. Untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang meningkat dan lebih baik lagi.

Ilmu pengetahuan alam atau lebih di kenal dengan sebutan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar, IPA sendiri mempelajari segala sesuatu yang ada di alam. Dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 bahwa pembelajaran IPA masih cenderung di dominasi oleh peran guru, yaitu dimana guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek sehingga peserta didik menjadi pasif, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh penulis dari guru kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe, hasil belajar IPA belum maksimal dan hal tersebut seperti tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tahun Ajaran	KKM IPA	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
2022/2023	70	18	8(45%)	10(55%)	68

Sumber : Guru Kelas IV SDN 040444 Kabanjahe.

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil belajar siswa dikelas IV tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Akibatnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran IPA, dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV dari 18 siswa hanya 8 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan maksimal KKM mata pelajaran IPA kelas IV ialah 70. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV dikategorikan masih rendah, karena masih banyak siswa yang mendapat nilai yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Dari hasil pengamatan peneliti, ternyata salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dikarenakan guru lebih banyak berceramah, sehingga peserta didik menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar IPA rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam belajar IPA dapat dilakukan dengan tindakan kelas yaitu menambah variasi pendekatan pembelajaran yang menarik atau menyenangkan, melibatkan Peserta didik, meningkatkan aktivitas dan tanggung jawab peserta didik sehingga mampu membuat Peserta didik termotivasi untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, Salah satu pendekatan yaitu dengan model pembelajaran *Talking Stick*.

Untuk mengatasi permasalahan peneliti menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, dan kreatif sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran interaktif, pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan *Stick* (tongkat) siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Menurut Huda (2017:225-226) mengungkapkan bahwa Keunggulan model *Talking Stick* adalah “a.Mampu menguji kesiapan siswa, b.Melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat, c.mengajak mereka untuk siap dalam situasi apa pun”.

Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Talking Stick* akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan guru karena siswa harus siap memberikan jawaban apabila mendapatkan pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 4 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif.
2. Kurang menggunakan media dalam pembelajaran.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA.
4. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu : **“Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana ketuntasan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi kepala sekolah dalam melatih guru-guru agar mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap proses kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru.

